

**PENERAPAN LKS BERBASIS GAYA BELAJAR  
MASTERY, INTERPERSONAL, UNDERSTANDING, DAN SELF-EXPRESSIVE  
PADA SISWA KELAS VII KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA  
SMPN 7 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Matematika  
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh  
**INSANI PUTRI**  
**NIM. 17428**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan LKS Berbasis Gaya Belajar *Mastery, Interpersonal, Understanding, dan Self-Expressive* pada Siswa Kelas VII Kelas Kecerdasan Logika Matematika SMPN 7 Padang

Nama : Insani Putri

NIM : 17428

Program Studi : Pendidikan Matematika

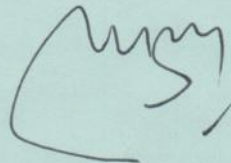
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 15 April 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



M. Subhan, M. Si  
NIP. 19701126 199903 1 002

Pembimbing II



Dra. Jazwinarti, M. Pd  
NIP. 19570107 198003 2 002

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Insani Putri  
NIM : 17428  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

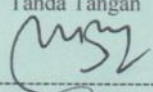
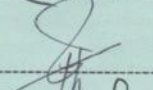
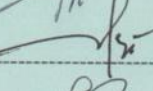
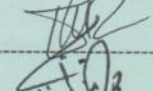

dengan judul

**PENERAPAN LKS BERBASIS GAYA BELAJAR  
MASTERY, INTERPERSONAL, UNDERSTANDING, DAN SELF-EXPRESSIVE  
PADA SISWA KELAS VII KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA  
SMPN 7 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi  
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 15 April 2014

Tim Penguji

|               | Nama                           | Tanda Tangan   |
|---------------|--------------------------------|--|
| 1. Ketua      | : M. Subhan, M. Si             | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Dra. Jazwinarti, M. Pd       | 2.  |
| 3. Anggota    | : Drs. Yarman, M. Pd           | 3.  |
| 4. Anggota    | : Drs. Atus Amadi Putra, M. Si | 4.  |
| 5. Anggota    | : Suherman, S. Pd, M. Si       | 5.  |

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

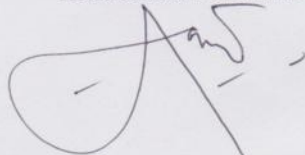
Nama : Insani Putri  
NIM : 17428  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan LKS Berbasis Gaya Belajar *Mastery, Interpersonal, Understanding, dan Self-Expressive* pada Siswa Kelas VII Kelas Kecerdasan Logika Matematika SMPN 7 Padang**" adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi ilmunan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum Negara yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 April 2014  
Yang menyatakan

Diketahui oleh  
Ketua Jurusan Matematika



**Dr. Armiami, M. Pd**  
NIP. 19630605 198703 2 002



**Insani Putri**  
NIM. 17428

## ABSTRAK

### **Insani Putri : Penerapan LKS Berbasis Gaya Belajar *Mastery, Interpersonal, Understanding, dan Self-Expressive* (MIUS) pada Siswa Kelas VII Kecerdasan Logika Matematika SMPN 7 Padang.**

Pembelajaran matematika di kelas VII SMPN 7 Padang masih belum mampu mengembangkan kemampuan siswa secara maksimal. SMPN 7 Padang telah menerapkan pembagian kelas berdasarkan kecerdasan majemuk yang dikembangkan oleh Gardner. Salah satu kelas kecerdasan majemuk yang terdapat di SMPN 7 Padang adalah kelas kecerdasan logika matematika. Siswa dengan kecerdasan logika matematika memiliki kemampuan yang baik dalam bidang matematika, namun fakta yang ditemui hasil belajarnya masih rendah. Ini disebabkan pembelajaran yang tidak mempertimbangkan kecerdasan majemuk dan gaya belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan ini ditawarkan pembelajaran dengan LKS berbasis gaya belajar MIUS pada kelas kecerdasan logika matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan penerapan LKS berbasis gaya belajar MIUS pada kelas kecerdasan logika matematika lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas kecerdasan logika matematika.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Sampel dipilih secara *total sampling* dari populasi penelitian yaitu siswa kelas VII<sub>7</sub> dan VII<sub>8</sub> SMPN 7 Padang tahun pelajaran 2013/2014, dengan kelas VII<sub>7</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas VII<sub>8</sub> sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar berupa tes essay. Data dianalisis dengan uji U Mann-Whitney karena data yang didapatkan tidak normal.

Berdasarkan analisis hasil belajar diketahui rata-rata hasil belajar kelas kelas eksperimen adalah 83,35 sedangkan pada kelas kontrol 80,59. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh *P-value* adalah 0,83. Karena *P-Value* > ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan hipotesis ditolak: hasil belajar matematika siswa dengan LKS berbasis gaya belajar MIUS pada kelas kecerdasan logika matematika sama dengan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas kecerdasan logika matematika.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang diberi judul “**Penerapan LKS Berbasis Gaya Belajar *Mastery, Interpersonal, Understanding, dan Self-Expressive* ((MIUS) pada Siswa Kelas VII Kecerdasan Logika Matematika SMPN 7 Padang.**

Dalam pelaksanaan dan penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak M. Subhan, M.Si, Pembimbing I serta Sekertaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, Penasehat Akademik dan Pembimbing II.
3. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Penguji serta Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si dan Drs. Yarman, M.Pd, Penguji.
5. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang
7. Ibu Syamsniwetti SY, S.Pd, Kepala SMPN 7 Padang.

8. Ibu Nelly Khasmiaty, S.Pd dan Ibu Darmi, S.Pd, Guru Matematika SMPN 7 Padang.
9. Siswa kelas VII<sub>7</sub> dan VII<sub>8</sub> SMPN 7 Padang.
10. Sahabat-sahabat yang telah membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dorongan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaannya.

Padang, April 2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                       | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                  | i       |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....           | ii      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....               | iv      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....             | vi      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....          | vii     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>          |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....       | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....         | 5       |
| C. Batasan Masalah .....              | 6       |
| D. Rumusan Masalah .....              | 6       |
| E. Hipotesis Penelitian .....         | 6       |
| F. Asumsi Penelitian .....            | 6       |
| G. Tujuan Penelitian .....            | 7       |
| H. Manfaat Penelitian .....           | 7       |
| <br><b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>   |         |
| A. Kajian Teori .....                 | 8       |
| 1. Pembelajaran Matematika .....      | 8       |
| 2. Kecerdasan Majemuk .....           | 10      |
| 3. Kecerdasan Logika Matematika ..... | 11      |
| 4. Gaya Belajar .....                 | 13      |

|  |           |
|--|-----------|
| 5. Integrasi Kecerdasan Logika Matematika dan Gaya Belajar |           |
| MIUS .....   | 17        |
| 6. Lembar Kerja Siswa .....                                | 18        |
| 7. Hasil Belajar .....                                     | 20        |
| B. Kerangka Konseptual .....                               | 20        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                       |           |
| A. Jenis Penelitian .....                                  | 22        |
| B. Populasi dan Sampel .....                               | 22        |
| C. Variabel dan Data .....                                 | 26        |
| D. Prosedur Penelitian .....                               | 27        |
| E. Instrumen Penelitian .....                              | 30        |
| F. Teknik Analisis Data .....                              | 36        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                             |           |
| A. Deskripsi Data .....                                    | 40        |
| B. Analisis Data .....                                     | 41        |
| C. Pembahasan .....  | 42        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>                          |           |
| A. Kesimpulan .....  | 49        |
| B. Saran .....   | 49        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                | <b>50</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kecerdasan Majemuk dari Kelas VII SMPN 7 Padang .....   | 2       |
| 2. Persentase Ketuntasan dan Ketidaktuntasan Nilai Siswa dalam Ujian Mid Semester Matematika di Kelas VII Kecerdasan Logika Matematika ..... | 3       |
| 3. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i> .....   | 22      |
| 4. <i>P-value</i> Uji Normalitas Kelas Populasi .....  | 24      |
| 5. Jadwal dan Materi Penelitian .....  | 27      |
| 6. Validitas Item Soal Uji Coba .....  | 31      |
| 7. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....  | 33      |
| 8. Daya Pembeda Soal Uji Coba .....  | 34      |
| 9. Hasil Analisis Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....  | 36      |
| 10. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel .....  | 40      |
| 11. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Sampel .....   | 40      |
| 12. Statistik Deskriptif Hasil Ujian Mid Semester Siswa Kelas Sampel untuk Materi Perbandingan .....   | 46      |
| 13. Persentase Ketuntasan dan Ketidaktuntasan Kelas Sampel Berdasarkan Hasil Mid Semester pada Materi Perbandingan .....                     | 47      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Nilai Ujian Semester I Kelas VII <sub>7</sub> dan VII <sub>8</sub> SMPN 7 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.....                 | 52      |
| 2. Uji Normalitas Populasi .....   | 54      |
| 3. Uji Homogenitas Variansi Populasi.....  | 55      |
| 4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi .....   | 56      |
| 5. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Gaya Belajar MIUS pada Kelas Kecerdasan Logika Matematika ..... | 57      |
| 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....  | 59      |
| 7. Lembar Validasi LKS Berbasis Gaya Belajar Mius Pada Kelas Kecerdasan Logika Matematika.....                                     | 82      |
| 8. Lembar Kerja Siswa (LKS) .....  | 85      |
| 9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba .....   | 97      |
| 10. Soal Uji Coba.....   | 110     |
| 11. Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....  | 112     |
| 12. Lembar Validasi Soal Uji Coba .....  | 116     |
| 13. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba .....   | 120     |
| 14. Perhitungan Validitas Item .....   | 122     |
| 15. Distribusi Nilai Tes Uji Coba Kelompok Tinggi Dan Kelompok Rendah .  | 123     |
| 16. Perhitungan Indek Pembeda Dan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba .....   | 124     |
| 17. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba .....   | 125     |

|  |     |
|--|-----|
| 18. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar .....  | 126 |
| 19. Tes Hasil Belajar .....  | 128 |
| 20. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar .....  | 129 |
| 21. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelompok Sampel .....  | 132 |
| 22. Uji Normalitas Nilai Tes Hasil Belajar Kelompok Sampel .....   | 133 |
| 23. Uji Hipotesis Nilai Tes Hasil Belajar Kelompok Sampel.....   | 134 |
| 24. Nilai Ujian Mid Semester 2 Materi Perbandingan Kelas VII <sub>7</sub> dan VII <sub>8</sub><br>SMPN 7 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014..... | 135 |
| 25. Lampiran Surat.....  | 137 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang berguna untuk pengembangan sains dan teknologi. Selain itu, disiplin ilmu ini dapat membantu masyarakat untuk dapat berpikir logis, sistematis, kritis, dan komunikatif, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika diajarkan di setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah bahkan untuk mahasiswa di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mulai tanggal 26 Agustus sampai dengan 21 September 2013 di kelas VII SMPN 7 Padang diketahui bahwa siswa dikelompokkan secara khusus berdasarkan kecerdasan majemuk (*multiple intelegence*) yang dimiliki siswa. Kecerdasan majemuk adalah inovasi terbaru dalam dunia pendidikan yang dikembangkan oleh Gardner. Gardner membagi kecerdasan menjadi 8 yaitu kecerdasan logika matematika, interpersonal, intrapersonal, kinestetik, musikal, visual, naturalis, dan linguistik. Pengelompokan siswa berdasarkan kecerdasan majemuk di SMPN 7 Padang ini diperoleh dari hasil tes kecerdasan majemuk dan wawancara yang diadakan di sekolah. Berdasarkan hasil tes maka terbentuklah kelas kecerdasan majemuk di SMPN 7 Padang seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1  
Kecerdasan Majemuk dari Kelas VII SMPN 7 Padang

| Kelas            | Kecerdasan Majemuk |
|------------------|--------------------|
| VII <sub>1</sub> | Logika Matematika  |
| VII <sub>2</sub> | Interpersonal      |
| VII <sub>3</sub> | Interpersonal      |
| VII <sub>4</sub> | Interpersonal      |
| VII <sub>5</sub> | Intrapersonal      |
| VII <sub>6</sub> | Musikal-Visual     |
| VII <sub>7</sub> | Logika Matematika  |
| VII <sub>8</sub> | Logika Matematika  |

Berdasarkan hasil observasi di kelas logika matematika yaitu VII<sub>1</sub>, VII<sub>7</sub>, dan VII<sub>8</sub> terlihat siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Saat guru memberikan soal latihan, siswa berebut untuk bisa menuliskan di papan tulis. Sebagian besar siswa terlihat dengan mudah dapat memahami penjelasan guru. Ini sesuai dengan teorinya bahwa anak dengan kecerdasan logika matematika memiliki kemampuan untuk memahami hubungan sebab-akibat, mampu memanipulasi angka, kuantitas, dan operasi serta menggunakannya dalam matematika, penalaran, logika, *problem solving*, dan mengenal pola (Gardner, 1993:129). Ini artinya siswa dengan kecerdasan logika matematika bisa mempelajari matematika dengan mudah, penuh pemahaman, dan cepat mengerti.

Dari hasil ujian mid semester siswa kelas kecerdasan logika matematika, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas kecerdasan logika matematika masih rendah seperti yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2  
 Persentase Ketuntasan dan Ketidaktuntasan Nilai Siswa dalam  
 Ujian Mid Semester Matematika di Kelas VII Kecerdasan Logika Matematika

| Kelas            | Persentase siswa yang tuntas | Persentase siswa yang tidak tuntas |
|------------------|------------------------------|------------------------------------|
| VII <sub>1</sub> | 56,25                        | 43,75                              |
| VII <sub>7</sub> | 18,75                        | 81,25                              |
| VII <sub>8</sub> | 15,63                        | 84,37                              |

Dengan KKM 80, terlihat bahwa kelas VII<sub>1</sub>, VII<sub>7</sub>, dan VII<sub>8</sub> memperoleh hasil belajar yang mengecewakan. Potensi anak logika matematika dalam mata pelajaran matematika yang tinggi, bertolak belakang dengan hasil belajar yang masih rendah. Ini menjadi alasan kenapa dipilihnya kelas kecerdasan logika matematika dari kelas kecerdasan majemuk yang ada di SMPN 7 Padang.

Pembagian kelas berdasarkan kecerdasan majemuk apa yang dimiliki siswa ini bertujuan agar siswa dapat difasilitasi kecerdasannya (keterampilan yang siswa miliki untuk menyelesaikan masalah), dengan demikian diharapkan siswa akan lebih menyenangkan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang baik. Namun kecerdasan majemuk yang masih merupakan hal yang baru bagi guru walaupun sudah disosialisasikan di sekolah membuat guru dalam mengajar belum optimal memfasilitasi kecerdasan anak. Guru mentransferkan pengetahuannya ke siswa sehingga siswa mudah lupa dengan apa yang ia pelajari. Seharusnya anak kecerdasan logika matematika dapat difasilitasi dengan strategi-strategi yang mendukung kecerdasannya. Strategi untuk memfasilitasi anak dengan kecerdasan logika matematika (*California State University*) diantaranya metode inkuiri, *problem solving*, eksperimen, dan metode lain yang cocok dengan kemampuan anak logika matematika.

Dengan difasilitasinya siswa untuk menemukan konsep dengan metode yang sesuai dengan kecerdasannya diharapkan siswa lebih memahami matematika.

Selain kecerdasan, yang harus diperhatikan adalah gaya belajar (*learning style*) dari siswa. Silver, Strong, dan Perini (1997) menyatakan setiap anak memiliki proses berfikir dan kepribadian yang berbeda yang disebut gaya belajar. Silver dan pakar lainnya membagi gaya belajar menjadi 4 macam yaitu gaya belajar *Mastery*, *Interpersonal*, *Understanding*, dan *Self Expressive* (MIUS).

Menurut Depdiknas (2008:6) menyatakan bahwa dalam pembelajaran seharusnya guru memperhatikan karakteristik peserta didik diantaranya perbedaan intelegensi (kecerdasan) dan gaya belajar. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan kecerdasan dan gaya belajar yang dimiliki siswa merupakan solusi yang bisa mengatasi permasalahan belum optimalnya hasil belajar siswa.

Pendekatan *multiple intelegence – learning style* dapat diterapkan pada proses pembelajaran dan penggunaan bahan ajar berupa LKS. Pada proses pembelajaran akan digunakan berbagai strategi yang memfasilitasi kecerdasan dan gaya belajar, sedangkan LKS gaya belajar pada kelas kecerdasan ini berisi langkah-langkah proses pembelajaran untuk menemukan suatu konsep dengan memperhatikan kecerdasan dan melayani keempat gaya belajar. Dalam pembelajaran dan penerapan LKS ini, keduanya memfasilitasi kemampuan siswa logika matematika yaitu menemukan pola, melakukan perhitungan, merumuskan dan menguji dugaan, membuat kesimpulan secara

induktif maupun deduktif. Sedangkan untuk memfasilitasi gaya belajar, untuk siswa *Mastery* bisa difasilitasi dengan menghubungkan konsep ke benda kongkrit, untuk siswa *Interpersonal* bisa difasilitasi dengan permasalahan yang mengandung nilai sosial, nilai penghargaan, dan atau pembelajaran berkelompok, untuk siswa *Understanding* dilatih untuk bernalar, mengambil kesimpulan, dan menguji dugaan, dan siswa *Self Expressive* berimajinasi dan berkreativitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, penerapan LKS berbasis gaya belajar *Mastery*, *Interpersonal*, *Understanding*, dan *Self Expressive* yang diintegrasikan dengan kecerdasan logika matematika diharapkan hasil belajar siswa logika matematika dapat lebih optimal lagi. Untuk itu, penulis memberi judul penelitian ini dengan “**Penerapan LKS Berbasis Gaya Belajar *Mastery*, *Interpersonal*, *Understanding*, dan *Self-Expressive* pada Siswa Kelas VII Kelas Kecerdasan Logika Matematika SMPN 7 Padang**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Siswa cepat lupa akan konsep.
3. Pembelajaran tidak mempertimbangkan kecerdasan dan gaya belajar yang dimiliki siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan mengingat ketebatasan kemampuan yang dimiliki, maka masalah-masalah yang dibahas dibatasi pada hasil belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa dengan penerapan LKS berbasis gaya belajar MIUS pada kelas kecerdasan logika matematika di SMPN 7 Padang lebih baik dari pada pembelajaran konvensional pada kelas kecerdasan logika matematika?”

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis untuk penelitian ini adalah “Hasil belajar siswa dengan penerepan LKS berbasis gaya belajar MIUS pada kelas kecerdasan logika matematika di SMPN 7 Padang lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas kecerdasan logika matematika”.

### **F. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Guru mampu menerapkan pembelajaran dengan LKS berbasis gaya belajar MIUS.
2. Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran.
3. Hasil tes yang diperoleh menggambarkan kemampuan matematika siswa.

### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan penerapan LKS berbasis gaya belajar MIUS pada kelas kecerdasan logika matematika di SMPN 7 Padang lebih baik dari pada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada kelas kecerdasan logika matematika.

### **H. Manfaat Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan hendaknya memberikan manfaat bagi kita semua, begitu juga dengan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti

Sebagai pedoman dan masukan bagi penulis sebagai calon guru.

2. Bagi guru dan calon guru

Sebagai sumber informasi pada sekolah yang menerapkan pembagian kelas berbasis kecerdasan majemuk.

3. Peneliti lain

Memberi rekomendasi kepada para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas, intensif, dan mendalam.

4. Bagi siswa

Sebagai pengalaman belajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ditolak : hasil belajar matematika siswa dengan penerapan LKS berbasis gaya belajar MIUS pada kelas kecerdasan logika matematika di SMPN 7 Padang sama dengan hasil belajar matematika siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Namun demikian, penerapan LKS berbasis gaya belajar MIUS mampu membuat konsep lebih tahan lama dalam ingatan siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menganjurkan saran kepada peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini. Kelemahan dari penelitian ini adalah aspek yang dilihat hanya satu yaitu hasil belajar sehingga saat hipotesis ditolak, tidak bisa banyak hal yang dibahas. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan untuk melihat aspek-aspek lain seperti bagaimana proses belajar, aktivitas siswa, dan hasil analisis LKS yang dikerjakan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: lampiran Permendiknas no 22 tahun 2006
- California State University. *Characteristics and Strategy for Different Learning Style (Intelegence)*. artikel. <http://www.csus.edu/indiv/p/pfeiferj/edte305/LearningStyle.html>. Diakses tanggal 9 November 2013.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Gardner, Howard. 1993. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelegence*. New York: Basic Book
- Prawironegoro, Pratiknyo. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta. C.V.Fortuna Jakarta
- Republik Indonesia. "Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah".
- Seniati, Liche, Aries Yulianto, dan Bernadette N. Setiadi. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks
- Siegel, Sydney. 1990. *Statistika Non Parametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Silver, Harvey, Richard Strong, dan Matthew J Perini. 1997." Integrating Learning Style and Multiple Intelegences". Vol 55 No 1. Hlm. 22-27.
- \_\_\_\_\_. 2007. *The Strategig Teacher: Selecting the Right Research-Based Staregy for Every Lesson*. New York: ASCD
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo